PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 15 November 2014 Halaman: 2

JELAJAH BUDAYA LIBATKAN PELAJAR

Bangun Karakter, Telusuri Jejak Sejarah

KR-Istimewa

Pelajar tingkat SMA/SMK di Kota Yogyakarta antusias mengikuti Jelajah Budaya.

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta mulai menyasar para pelajar di tingkat SMA/SMK untuk penanaman nilai sejarah. Pendalaman terhadap sejarah diharapkan mampu membangun karakter pelajar yang menghargai kotanya dengan baik.

Kegiatan pendalaman budaya itu dikemas melalui Jelajah Budaya selama tiga hari pada 11-13 November 2014. Terdapat 25 sekolah yang dilibatkan untuk mendelegasikan siswa berikut gurunya. "Hari pertama kami isi dengan pembekalan di Benteng Vredeburg kemudian hari kedua dan ketiga terjun langsung ke sejumlah jejak sejarah," ungkap Kepala Seksi Nilai-nilai Budaya Disparbud Kota Yogyakarta Tris Miningsih, Sabtu (14/11).

Tema yang diambil dalam Jelajah Budaya kali ini mengenai jejak Mataram Islam. Sehingga lokasi sejarah yang dijelajahi tidak hanya di wilayah Kota Yogyakarta melainkan di Bantul yang banyak terdapat prasasti Mataram Islam.

Beberapa lokasi yang dijelajahi itu antara lain Masjid Agung Kotagede, Sendang Seliran, rumah tradisional Jawa, Makam Kotagede, Situs Kerta, Situs Ratumalang di Gunungkelir hingga Makam Raja-raja Mataram di Imogiri.

Tris Miningsih menambahkan, selama kegiatan berlangsung ternyata banyak pelajar yang belum mengenal sejumlah situs sejarah tersebut. Padahal itu erat kaitannya dengan peradaban Yogyakarta yang kini multikultural. "Sekarang para pelajar itu kami beri tugas membuat tulisan sekaligus memperkaya hasil jelajahnya dengan referensi. Supaya apa yang mereka alami kemarin semakin mendalam," paparnya.

Hasil akhir dari kejadian itu diharapkan memberikan kesan tersendiri bagi peserta. Terutama rasa mencintai terhadap kota berikut peninggalan-peninggalan yang kini masih dilestarikan. Aksi corat-coret atau vandalisme yang kerap mengotori ruang publik pun bisa ikut diredam ketika sudah menyadari sejarah.

Salah satu peserta dari SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta M Isna Quvvata A'yun mengaku mendapatkan pengalaman yang cukup berharga. Meski harus meninggalkan bangku pelajaran sekolah, namun yang ia dapatkan jauh lebih bermakna. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005